

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara lebih dari satu variabel *independen* (variabel bebas) dengan variabel *dependen* (variabel terikat)

#### **3.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2019:19) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berupa hasil sebaran kuisioner yang telah diisi oleh seluruh Karyawan PT Masa Kini Mandiri Lampung Post. Kuisioner digunakan untuk mendapatkan bukti secara langsung dari objek penelitian yang dalam penelitian ini adalah Karyawan PT Masa Kini Mandiri Lampung Post.

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengeluaran selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitiannya

### 1. Data Primer

menurut Sanusi (2019) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dan jawaban kuesioner yang di sebarakan kepada responden yaitu karyawan PT. Masa Kini Mandiri Lampung Post .

### 2. Data Sekunder

Menurut Sanusi (2019) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data kuisisioner dari 50 karyawan PT Masa Kini Mandiri Lampung Post.

## 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara memperoleh data. Peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

### 1. Library Research

Library research disebut dengan riset kepustakaan atau sering juga disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Journal Research adalah karya ilmiah yang diterbitkan secara berkala sebagai wadah untuk mempublikasikan hasil penelitian seseorang atau instansi dalam sebuah disiplin ilmu tertentu, biasanya isi dari sebuah jurnal adalah kutipan-kutipan ilmiah dari hasil penelitian terdahulu.

### 2. Field Research

Field Research yaitu teknik yang dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data yang

berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut, diperoleh dengan dimulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi setelah itu mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner. Menurut Sanusi (2019, p.109) pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disusun dengan cermat terlebih dahulu. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen dengan menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Skala Likert**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### **3.4 Sample dan Populasi**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Suliyanto (2018, p.177) Populasi adalah keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek

atau objek itu. Dalam penelitian ini yang masuk dalam populasi penelitian yaitu sebanyak 195 karyawan PT Masa Kini Mandiri Lampung Post.

### **3.4.2 Sample**

Menurut Suliyanto (2018, p.177) Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu 50 orang karyawan divisi redaksi pada PT Masa Kini Mandiri Lampung Post.

## **3.5 Variable Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:68) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

### **3.5.1 Variabel Independen**

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variable yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2)

### 3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini terhadap Kinerja Karyawan (Y)

### 3.6 Definisi Operasional Variable

Menurut Sugiono (2019:221), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variable**

<b>Variable</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Beban Kerja (X1)	Koesomowidjojo (2017) Beban kerja adalah proses dalam menetapkan jumlah jam kerja sumber daya manusia yang bekerja, digunakan, dan dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk	Beban kerja adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas suatu pekerjaan atau kelompok jabatan yang dilaksanakan	1.Kondisi pekerjaan 2.Penggunaan waktu kerja 3.Target yang harus dicapai  Koesomowidjojo (2017:33)	Likert

	<p>kurun waktu tertentu.</p>	<p>dalam keadaan normal dalam suatu jangka waktu tertentu yang semuanya berhubungan dengan indikator.</p>		
<p>Stres Kerja (X2)</p>	<p>Menurut Robbins (2019: 429) menyatakan stres kerja merupakan kondisi dinamik yang terjadi pada individu dalam mengalami sebuah harapan, hambatan atau desakan dan terkait dengan sesuatu yang diinginkan serta dipersepsikan menjadi sesuatu yang belum pasti tetapi bermakna. Stres kerja dipicu adanya ketidaknyamanan diri yang dapat mempengaruhi</p>	<p>Stres kerja adalah suatu bentuk tanggapan atau respon atas tekanan pada pekerjaan yang diakibatkan oleh keadaan tidak atau kurangnya kecocokan antara seseorang dengan lingkungannya, sehingga berpengaruh kepada fisik, mental dan perilaku individu saat</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan tugas</li> <li>2. Tuntutan peran</li> <li>3. Tuntutan antar pribadi</li> <li>4. Struktur Organisasi</li> <li>5. Kepemimpinan</li> </ol> <p>Robbins (2019:200)</p>	

	emosi.	bekerja.	
Kinerja Karyawan (Y)	<p>Pengertian Kinerja Menurut busro (2018) kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dapat dicapai pegawai baik individu maupun kelompok dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawan yang diberikan organisasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi dengan kemampuan menyelesaikan masalah sesuai dengan waktu yang di tentukan dan tidak melanggar hukum.</p>	<p>kinerja merupakan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan sumebr daya yang dimiliki untuk mencapai hasil pekerjaan baik secara kualitas dan kuantitas, sesuai dengan tanggung yang diberikan.</p>	<p>1.Kualitas (mutu) 2.Kuantitas (jumlah) 3.Ketepatan Waktu 4.Efektivitas 5.Pengawasan 6.Hubungan Antar Karyawan Busro (2018: 96)</p>

### 3.7 Uji Persyaratan Instrument

#### 3.7.1 Uji Validitas

Sugiyono (2019:176) menjelaskan bahwa validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang

kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus dibawah ini :

Kriteria pengujian :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Menurut Sugiyono (2019:121) digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $r$  alpha indeks korelasi

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Nilai  $r$**

<b>Nilai Korelasi</b>	<b>Keterangan</b>
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	SangatRendah

*Sumber :Sugiyono (2019)*



### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2019) uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis apakah penyebarannya normal atau tidak, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametric melainkan menggunakan analisis non- parametrik. Namun ada solusi lain jika data tidak berdistribusi normal, yaitu dengan menambah lebih banyak jumlah sampel. Penggunaan uji Kolomogrof- Smirnov atau uji K-S termasuk dalam golongan non-parametrik karena peneliti belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk data parametrik atau bukan. Pada uji K-S data dikatakan normal apabila nilai Sig  $> 0.05$ .

Prosedur pengujian :

1. Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.  
Ha : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai (sig)  $< 0.05$  berarti sampel tidak normal.  
Apabila nilai (sig)  $> 0.05$  berarti sampel normal.
3. Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 20.0)

#### 3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2019) Uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0.05. dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel- variabel X. Prosedur pengujian :

1. Ho : Model regresi berbentuk linier.  
Ha : Model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (sig)  $> 0.05$  maka Ho diterima. Jika probabilitas (sig)  $< 0.05$  maka Ho ditolak.

3. Kesimpulan Pengujian normalitas data melalui program SPSS  
(*Statistical Program and Service Solution* seri 20.0)

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan Variante Inflation Factor (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut :

VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas

Tolerance > 0,1 maka tidak terdapat multikolinieritas

## 3.9 Metode Analisis data

### 3.9.1 Regresi Linier berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Beban Kerja, Stres Kerja, dan Kinerja Karyawan yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + et$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Beban Kerja

X2 = Stes Kerja

a = Konstanta

et = Error Term

b1, b2 = Koefisien Regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t atau uji parsial yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Penelitian menggunakan program SPSS versi 20.0

Prosedur pengujian sebagai berikut:

#### **Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan**

Ho: Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Masa Kini Mandiri Lampung Post

Ha: Beban Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Masa Kini Mandiri Lampung Post

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak
- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima

#### **Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kepuasan Karyawan**

Ho: Stres Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Masa Kini Mandiri Lampung Post

Ha: Stres Kerja sangat berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Masa Kini Mandiri Lampung Post

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.

#### 3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F atau pengaruh simultan di gunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20.

**Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan**

Ho: Beban Kerja dan Stres kerja Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Masa Kini Mandiri Lampung Post

Ha: Beban Kerja dan Stres Kerja sangat berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Masa Kini Mandiri Lampung Post

Kriteria pengujian:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitasnya  $< 0,05$  maka model diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitasnya  $> 0,05$  maka model ditolak.